



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebelum memutuskan untuk melakukan kerja sama, seorang produser perlu untuk mengetahui dan memastikan seberapa besar kebutuhan produksi. Besar kebutuhan produksi dilihat dari hasil analisa *script*. Dari hasil analisa tersebut maka seorang produser dapat menentukan langkah yang diambil dan subjek yang dituju untuk menawarkan kerja sama. Kerja sama akan lebih mudah dilakukan apabila subjek yang ditawarkan memiliki korelasi dengan cerita yang disampaikan dalam film. Selain itu juga produser perlu mengenal betul subjek yang dituju. Hal ini disimpulkan karena setiap subjek memiliki kebiasaan dan aturan yang berbeda-beda, sehingga produser harus mampu menyesuaikan diri untuk berhadapan dengan setiap subjeknya.

Menjaga relasi dengan subjek menjadi hal yang penting dalam bekerja sama. Hubungan baik yang dibangun akan mempermudah saat menawarkan kerja sama dengan subjek. Setelah subjek menyetujui untuk bekerja sama, membuat surat kontrak merupakan hal yang wajib dilakukan. Surat ini bertujuan untuk menjaga dan melindungi perjanjian antara kedua belah pihak apabila terjadi suatu masalah. Setelah surat ditanda tangan oleh kedua belah pihak, *shooting* dengan subjek pun dapat berjalan dengan lancar.

5.2. Saran

Dalam bekerja sama dengan organisasi-organisasi budaya, penulis merasa ada baiknya untuk mempelajari terlebih dahulu budaya dan tradisi yang masih berjalan di dalam organisasi tersebut. Karena dari yang penulis alami, subjek akan lebih dengan senang hati menyambut seseorang ketika mereka seakan memiliki rasa dan pengalaman yang sama dengan penulis.

Selain masalah budaya, usia juga menjadi salah satu yang perlu diperhatikan ketika berhadapan dengan subjek. Di dalam organisasi Tionghoa penulis berhadapan dengan mayoritas orang yang lanjut usia. Penulis melihat bahwa adanya keterbatasan pengetahuan teknologi yang mereka miliki, sehingga ketika menyampaikan presentasi dengan subjek, penulis menyarankan agar menggunakan cara yang sederhana dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan memiliki hubungan dengan budaya.

UMMN